

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada awalnya masih tergabung dalam satu sistem pengajaran Pendidikan Muhammadiyah, waktu belajarnya pagi sampai siang. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1999 madrasah memperoleh ijin operasional dengan nama madrasah yaitu: MI Muhammadiyah.

MI Muhammadiyah yang mempunyai luas 3.164 m² dengan nomor sertifikat 17.01.01.10.1.00744, berdasarkan SK No. 029/BAP-SM/Prop-15/LL/XI/2011 telah terakreditasi C dengan skor 68 terhitung 2011 sampai 2016. Secara lengkap profil dan identitas MI Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Visi:

Terciptanya generasi yang islami, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas.

2. Misi:

- Menciptakan lembaga pendidikan yang islami
- Menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan agama Islam yang luas
- Menyiapkan output yang berakhlakul karimah berilmu pengetahuan dan berwawasan luas

3. Tujuan:

- Dapat mengamalkan ajaran agama islam hasil proses dan pengajaran serta pembiasaan

- Menguasai dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- Sebagai pelopor dan penggerak di masyarakat
- Menjadi madrasah yang diminati oleh masyarakat

4. Identitas Madrasah:

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah
NSM : 121263710022
Status Sekolah : Swasta
Kelurahan : Kertak Hanyar
Kabupaten : Banjar
Propinsi : Kalimantan Selatan
Alamat Madrasah : Jl. Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

5. Kepala Madrasah

Nama : Lini Khalisah, S.Ag

Data guru di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Muhammadiyah Kertak Hanyar tahun ajaran 2014/2015

No.	Nama	Pangkat	Jabatan/Tugas
1	Lini Khalisa, S.Ag	Penata Muda/IIIa	Kepala Madrasah
2	H. Husin Anshari, S.Ag	Pembina/IVa	Wakil Kepala Madarash
3	Junaidi, S.Ag	GTT	-
4	Murniyati, S.Ag	GTT	Wali Kelas
5	Hasbullah	GTT	Wali Kelas
6	Sirril Birri, S.Pd.I	GTT	Wali Kelas
7	Norhidayah, S.Pd.I	GTT	Wali Kelas
8	Nordiansyah,S.Pd	GTT	-
9	Ihda Rifqya, S.Pd.I	GTT	Wali Kelas
10	Riduan, SE	GTT/Tambahan	-

Data siswa di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Kertak Hanyar tahun ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
I	22	17	39
II	12	13	25
III	15	12	27
IV	9	12	21
V	15	3	18
VI	10	10	20
Jumlah	83	67	150

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
- Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

b) Membuat dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka materi.
- Guru menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan
- Guru mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal.
- Guru membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu.
- Guru mendemonstrasikan membaca dengan nyaring.
- Siswa secara bersama-sama membaca dengan nyaring.
- Siswa membaca dengan nyaring satu-persatu.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2

x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>			√		
6	<i>Appersepsi</i>			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyuruh siswa membuka materi				√	
8	Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan			√		
9	Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal			√		
10	Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu		√			
11	Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring		√			
12	Membimbing siswa membaca nyaring			√		
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran			√		
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas			√		

18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	39	24	
Jumlah Perolehan Skor		67				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		63,81%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{67}{105} \times 100 \\
 &= 63,81\% \text{ (kurang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan, mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal, membimbing siswa mengeja kata-kata yang*

dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu, mendemonstrasikan membaca dengan nyaring, membimbing siswa membaca nyaring. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdul Hakim		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Ahmad Muladi		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Ani Bawaihi			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Faridah				√			√				√			√			12	75	CA
5	Haifa Karimah			√			√				√				√			9	56,25	KA
6	Khalilurrahman				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	M. Alfiannur			√				√			√				√			10	62,5	KA
8	M. Yunus			√			√				√				√			9	56,25	KA
9	M. Zaini				√			√				√			√			12	75	CA
10	Maisarah				√			√				√			√			12	75	CA
11	Noorfadillah			√				√			√					√		11	68,75	KA
12	Nur Aini Azzahra			√					√		√				√			11	68,75	KA
13	Rafii Saifullah Raida				√			√			√				√			11	68,75	KA
14	Ridha Sari			√				√					√			√		13	81,25	A
15	Saubari			√				√			√					√		11	68,75	KA
16	Siti Annisa			√				√					√			√		13	81,25	A
17	Siti Kamariah			√				√					√			√		13	81,25	A
18	Siti Rusimah				√			√				√			√			12	75	CA
19	Sultan				√			√				√			√			12	75	CA
20	Syabani'ah			√			√					√			√			10	62,5	KA
Jumlah		65				57				53				41				222		
Persentase Aktivitas		81,25				71,25				66,25				51,25					69,38	

Keterangan:

SA = Sangat aktif (90% s/d 100%)

A = Aktif (80% s/d 89%)

CA = Cukup aktif (70% s/d 79%)

KA = Kurang aktif (60% s/d 69%)

TA = Tidak aktif (<50%)

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

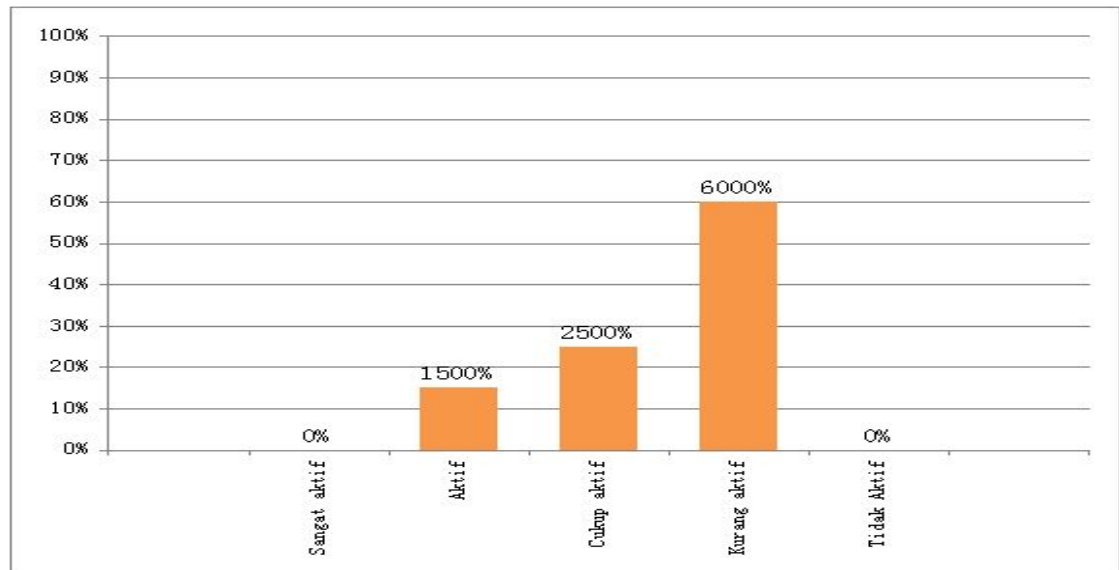
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{222}{320} \times 100 \\
 &= 69,38\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	3	15
3	Cukup Aktif	5	25
4	Kurang Aktif	12	60
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kelancaran	Vokal/Suara		
1	Abdul Hakim	70	70	70	Tidak
2	Ahmad Muladi	60	70	65	Tidak
3	Ani Bawaihi	70	70	70	Tidak
4	Faridah	80	70	75	Ya
5	Haifa Karimah	70	60	65	Tidak
6	Khalilurrahman	60	60	60	Tidak
7	M. Alfiannur	70	70	70	Tidak
8	M. Yunus	70	70	70	Tidak
9	M. Zaini	70	70	70	Tidak
10	Maisarah	60	60	60	Tidak
11	Noorfadillah	60	60	60	Tidak
12	Nur Aini Azzahra	80	80	80	Ya
13	Rafii Saifullah Raida	70	70	70	Tidak
14	Ridha Sari	70	70	70	Tidak
15	Saubari	80	70	75	Ya
16	Siti Annisa	70	70	70	Tidak
17	Siti Kamariah	60	70	65	Tidak
18	Siti Rusimah	70	70	70	Tidak
19	Sultan	80	70	75	Ya
20	Syabani'ah	70	60	65	Tidak
Jumlah		1390	1360	1375	
Rata-Rata		69,5	68	68,75	

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

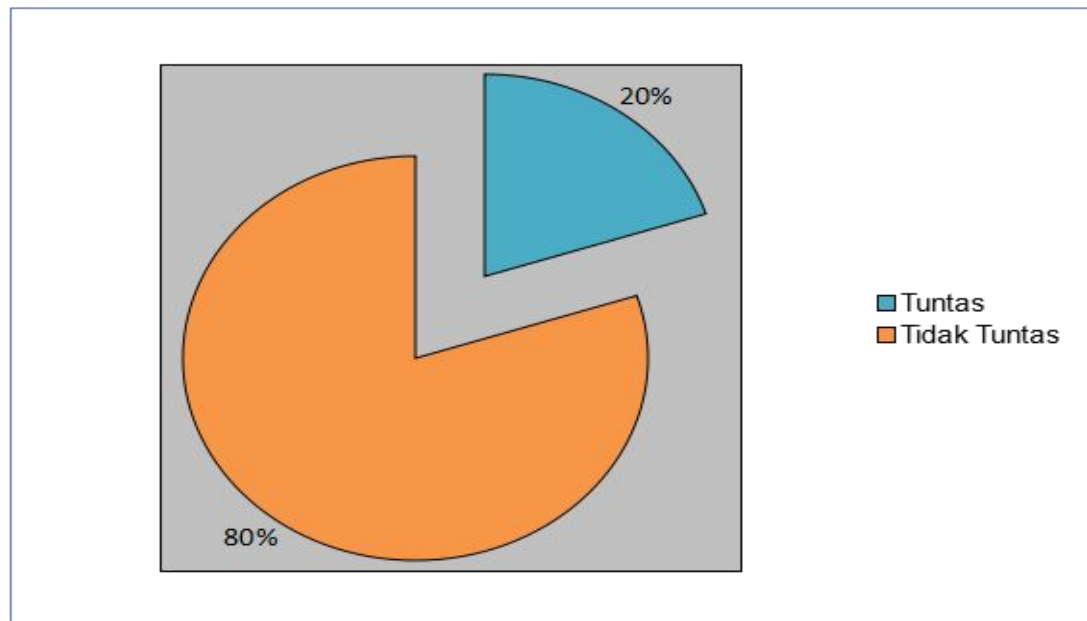
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	1	5	Rendah
2.	70 - 79	12	60	Sedang
3.	60-69	7	35	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara

80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

- Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*

- *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka materi.
- Guru menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan
- Guru mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal.
- Guru membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu.
- Guru mendemonstrasikan membaca dengan nyaring.
- Siswa secara bersama-sama membaca dengan nyaring.
- Siswa membaca dengan nyaring satu-persatu.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>				√	
6	<i>Appersepsi</i>			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyuruh siswa membuka materi				√	

8	Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan				√	
9	Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal			√		
10	Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu			√		
11	Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring		√			
12	Membimbing siswa membaca nyaring				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	40	10
Jumlah Perolehan Skor		76				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		72,38%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{76}{105} \times 100 \\
 &= 72,38\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum

optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Membimbing siswa membaca nyaring; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdul Hakim		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Ahmad Muladi		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Ani Bawaihi			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Faridah				√			√				√			√			12	75	CA

5	Haifa Karimah		√		√			√			√				9	56,25	KA
6	Khalilurrahman			√		√		√			√				11	68,75	KA
7	M. Alfiannur		√			√		√			√				10	62,5	KA
8	M. Yunus		√		√			√			√				9	56,25	KA
9	M. Zaini			√			√		√		√				13	81,25	A
10	Maisarah		√			√			√			√			13	81,25	A
11	Noorfadillah		√			√		√					√		11	68,75	KA
12	Nur Aini Azzahra		√				√	√			√				11	68,75	KA
13	Rafii Saifullah Raida			√		√		√			√				11	68,75	KA
14	Ridha Sari			√			√		√	√					14	87,5	A
15	Saubari		√			√		√					√		11	68,75	KA
16	Siti Annisa			√			√		√			√			15	93,75	SA
17	Siti Kamariah			√			√		√				√		14	87,5	A
18	Siti Rusimah			√		√			√			√			12	75	CA
19	Sultan			√		√			√				√		13	81,25	A
20	Syabani'ah		√			√				√			√		13	81,25	A
Jumlah			67		62		54		49				232				
Persentase Aktivitas			83,75		77,5		67,5		61,25				72,50				

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

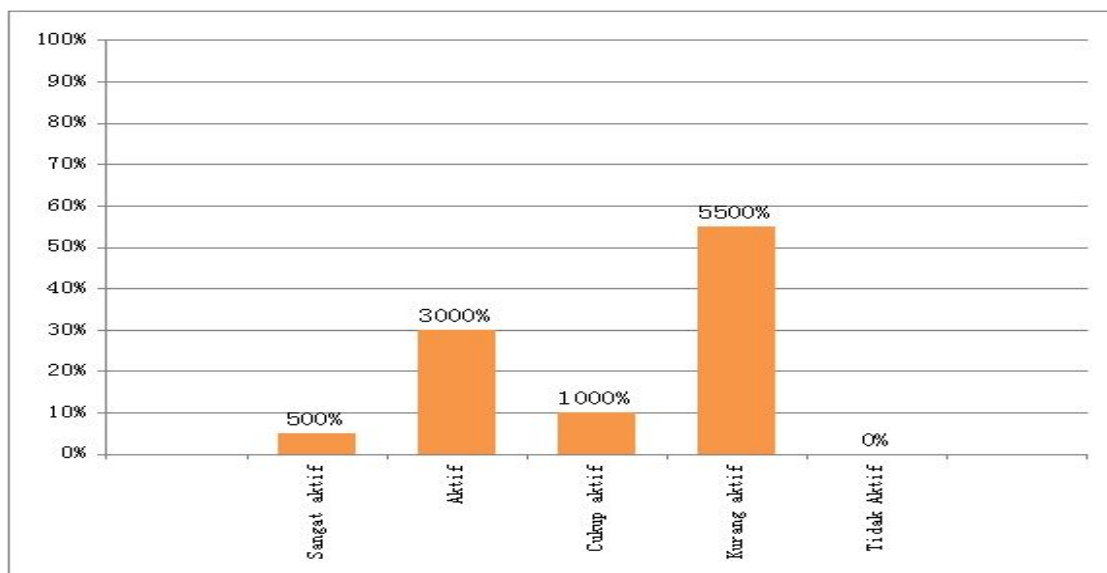
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{232}{320} \times 100 \\
 &= 72,50\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	1	5
2	Aktif	6	30
3	Cukup Aktif	2	10
4	Kurang Aktif	11	55
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		<u>Jumlah</u> 2	Ketuntasan
		Kelancaran	Vokal/Suara		
1	Abdul Hakim	75	75	75	Ya
2	Ahmad Muladi	65	75	70	Tidak
3	Ani Bawaihi	72	73	72,5	Tidak
4	Faridah	82	72	77	Ya
5	Haifa Karimah	75	62	68,5	Tidak

6	Khalilurrahman	65	65	65	Tidak
7	M. Alfiannur	75	75	75	Ya
8	M. Yunus	73	73	73	Tidak
9	M. Zaini	73	73	73	Tidak
10	Maisarah	65	65	65	Tidak
11	Noorfadillah	65	65	65	Tidak
12	Nur Aini Azzahra	82	80	81	Ya
13	Rafii Saifullah Raida	73	73	73	Tidak
14	Ridha Sari	75	75	75	Ya
15	Saubari	80	70	75	Ya
16	Siti Annisa	72	70	71	Tidak
17	Siti Kamariah	65	73	69	Tidak
18	Siti Rusimah	74	70	72	Tidak
19	Sultan	83	80	81,5	Ya
20	Syabani'ah	73	60	66,5	Tidak
Jumlah		1462	1424	1443	
Rata-Rata		73,1	71,2	72,15	

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	2	10	Rendah
2.	70 - 79	12	60	Sedang

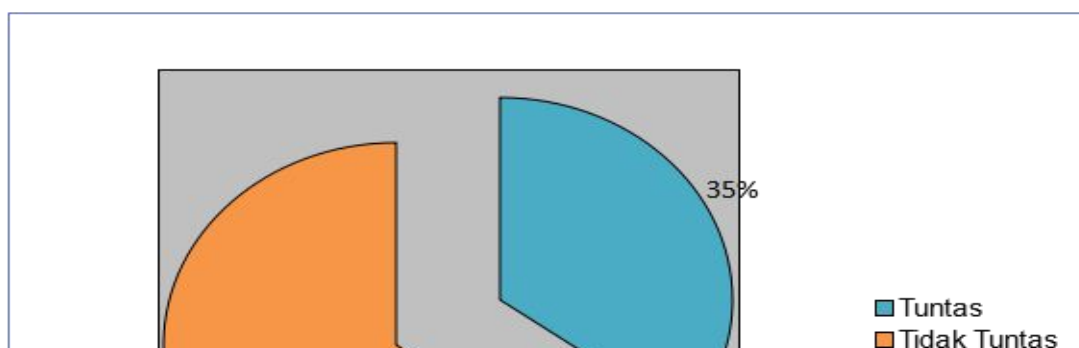
3.	60-69	6	30	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih

belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode

demonstrasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
- Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

b) Membuat dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung.

- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka materi.
- Guru menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan
- Guru mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal.
- Guru membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu.
- Guru mendemonstrasikan membaca dengan nyaring.
- Siswa secara bersama-sama membaca dengan nyaring.
- Siswa membaca dengan nyaring satu-persatu.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>				√	
6	<i>Appersepsi</i>				√	
Kegiatan Inti						
7	Menyuruh siswa membuka materi					√
8	Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan				√	
9	Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal				√	
10	Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu			√		
11	Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring			√		
12	Membimbing siswa membaca nyaring				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		

D. SUASANA KELAS					
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
Jumlah			15	48	20
Jumlah Perolehan Skor		83			
Skor Maksimal		105			
Persentasi		79,05%			
Kriteria		Cukup			

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{83}{105} \times 100 \\
 &= 79,05\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: *Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menyuruh siswa membuka materi; Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.*

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada

pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Abdul Hakim			√				√			√					√		11	68,75	KA
2	Ahmad Muladi			√				√				√				√		12	75	CA
3	Ani Bawaihi			√				√				√				√		11	68,75	CA
4	Faridah				√				√				√				√	13	81,25	A
5	Haifa Karimah			√				√			√						√	11	68,75	KA
6	Khalilurrahman				√			√			√						√	11	68,75	KA
7	M. Alfiannur				√			√			√						√	11	68,75	KA
8	M. Yunus			√				√				√					√	11	68,75	CA
9	M. Zaini				√				√			√					√	14	87,5	A
10	Maisarah			√				√					√				√	13	81,25	A
11	Noorfadillah			√				√				√					√	12	75	CA
12	Nur Aini Azzahra				√				√			√					√	14	87,5	A
13	Rafii Saifullah Raida				√			√				√					√	12	75	CA

14	Ridha Sari			√			√			√		√			15	93,75	SA
15	Saubari			√			√			√		√			15	93,75	SA
16	Siti Annisa			√			√			√		√			15	93,75	SA
17	Siti Kamariah			√			√		√			√			14	87,5	A
18	Siti Rusimah			√			√		√			√			13	81,25	A
19	Sultan			√			√		√			√			14	87,5	A
20	Syabani'ah			√			√			√		√			13	81,25	A
Jumlah				72			69			61		53			255		
Persentase Aktivitas				90			86,25			76,25		66,25				79,69	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{255}{320} \times 100 \\
 &= 79,69\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

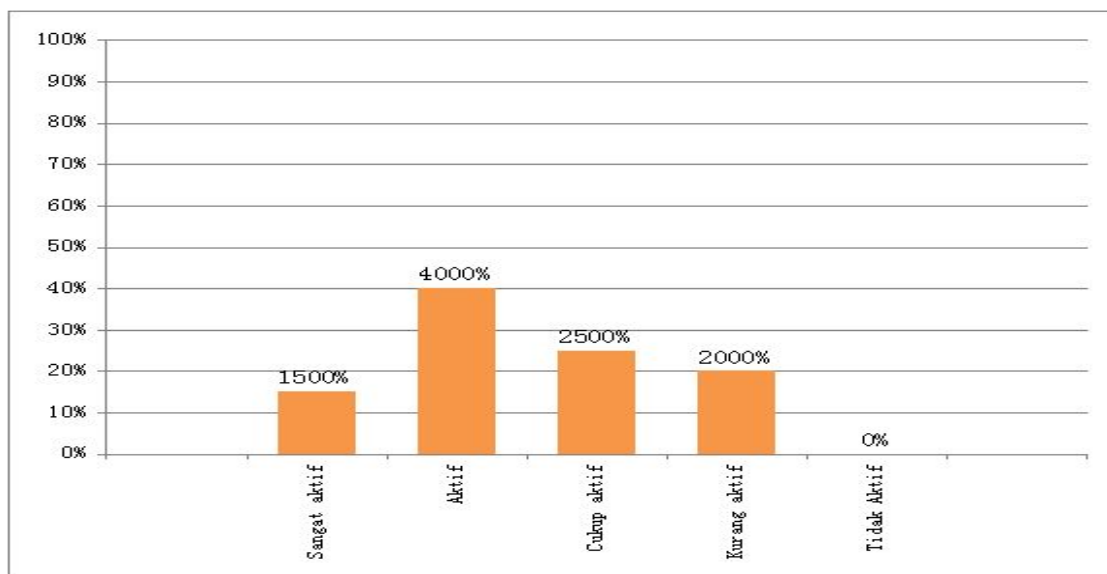
Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	3	15
2	Aktif	8	40
3	Cukup Aktif	5	25
4	Kurang Aktif	4	20

5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kelancaran	Vokal/Suara		
1	Abdul Hakim	76	75	75,5	Ya
2	Ahmad Muladi	70	75	72,5	Tidak
3	Ani Bawaihi	75	75	75	Ya
4	Faridah	82	72	77	Ya
5	Haifa Karimah	75	75	75	Ya
6	Khalilurrahman	70	65	67,5	Tidak
7	M. Alfiannur	78	75	76,5	Ya
8	M. Yunus	75	73	74	Tidak
9	M. Zaini	73	73	73	Tidak
10	Maisarah	70	65	67,5	Tidak
11	Noorfadillah	75	65	70	Tidak
12	Nur Aini Azzahra	82	80	81	Ya
13	Rafii Saifullah Raida	78	75	76,5	Ya
14	Ridha Sari	78	75	76,5	Ya
15	Saubari	80	75	77,5	Ya
16	Siti Annisa	75	70	72,5	Tidak
17	Siti Kamariah	75	73	74	Tidak
18	Siti Rusimah	75	75	75	Ya
19	Sultan	83	73	84	Ya
20	Syabani'ah	73	70	71,5	Tidak
Jumlah		1518	1454	1492	
Rata-Rata		75,9	72,7	74,6	

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

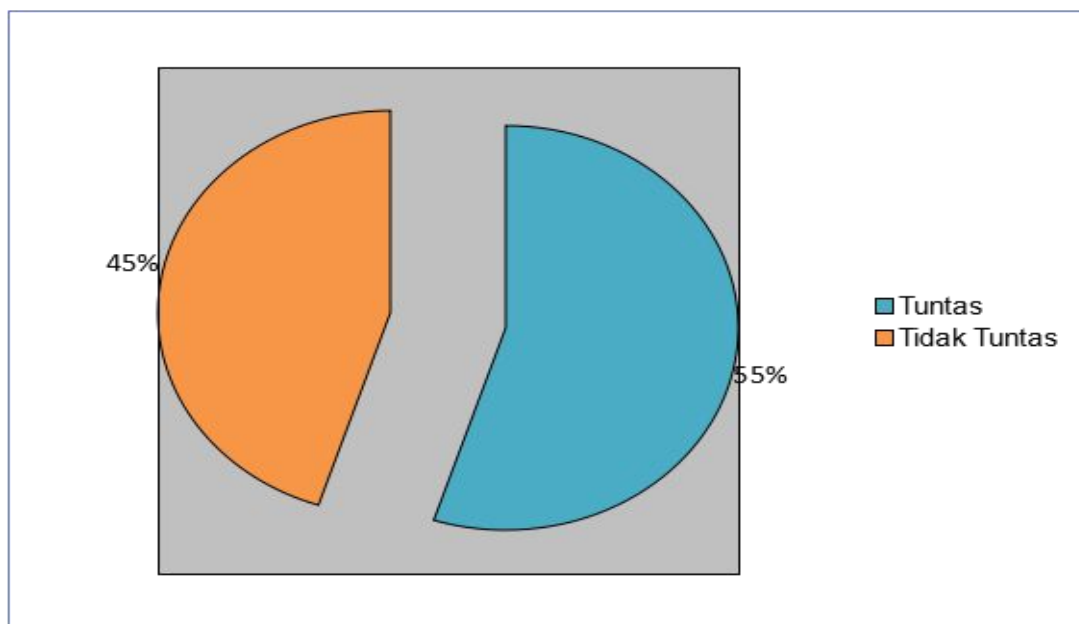
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	80 - 100	2	10	Rendah
2.	70 - 79	16	80	Tinggi
3.	60-69	2	10	Rendah
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena nilai rata-rata kelas masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal belum memenuhi 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten

Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):

- Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif
 - Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
- b) Membuat dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyuruh siswa membuka materi.
- Guru menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan
- Guru mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal.
- Guru membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu.
- Guru mendemonstrasikan membaca dengan nyaring.
- Siswa secara bersama-sama membaca dengan nyaring.

- Siswa membaca dengan nyaring satu-persatu.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√

5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi					√
Kegiatan Inti						
7	Menyuruh siswa membuka materi					√
8	Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan					√
9	Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal					√
10	Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu					√
11	Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring					√
12	Membimbing siswa membaca nyaring					√
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung					√
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi					√
14	Menutup pelajaran					√
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas					√
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran					√
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran					√
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
Jumlah					48	45
Jumlah Perolehan Skor					93	
Skor Maksimal					105	
Persentasi					88,57%	
Kriteria					Baik	

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{93}{95} \times 100$$

$$= 88,57\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria	
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Abdul Hakim				√				√				√				√		14	87,5	A
2	Ahmad Muladi				√				√				√				√		14	87,5	A
3	Ani Bawaihi				√			√					√				√		13	81,25	A
4	Faridah				√				√					√			√		15	93,75	SA
5	Haifa Karimah				√				√					√			√		14	87,5	A
6	Khalilurrahman				√				√					√			√		14	87,5	A
7	M. Alfiannur				√			√						√			√		13	81,25	A
8	M. Yunus				√				√					√				√	15	93,75	SA
9	M. Zaini				√			√						√			√		13	81,25	A
10	Maisarah				√				√						√		√		15	93,75	SA
11	Noorfadillah				√			√						√			√		13	81,25	A
12	Nur Aini Azzahra				√				√					√			√		14	87,5	A
13	Rafii Saifullah Raida				√			√						√			√		13	81,25	A
14	Ridha Sari				√				√						√		√		15	93,75	SA
15	Saubari				√				√						√		√		15	93,75	SA
16	Siti Annisa			√				√						√			√		12	75	SA
17	Siti Kamariah				√				√					√			√		14	87,5	A
18	Siti Rusimah				√				√					√			√		14	87,5	A
19	Sultan				√				√					√				√	15	93,75	A
20	Syabani'ah				√				√						√		√		15	93,75	A
Jumlah		79				74				66				60				279			
Persentase Aktivitas		98,75				92,5				82,5				75					87,19		

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 320. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{279}{320} \times 100$$

320

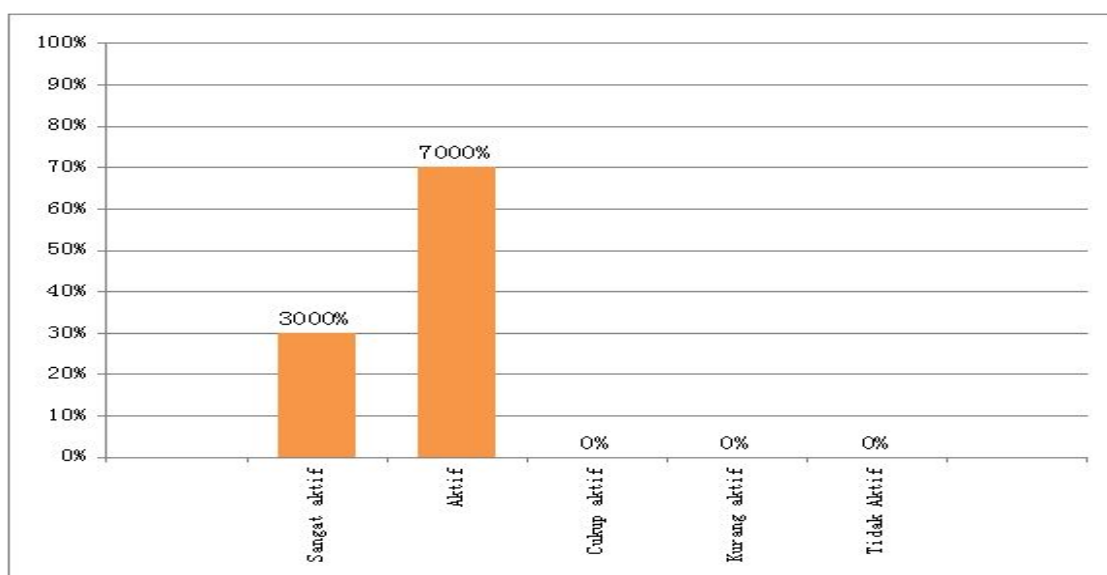
= 87,19% (aktif)

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	6	30
2	Aktif	14	70
3	Cukup Aktif	-	-
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		20	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.18 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai		Jumlah 2	Ketuntasan
		Kelancaran	Vokal/Suara		
1	Abdul Hakim	78	76	77	Ya
2	Ahmad Muladi	75	75	75	Ya
3	Ani Bawaihi	76	75	75,5	Ya
4	Faridah	82	80	81	Ya
5	Haifa Karimah	78	75	76,5	Ya
6	Khalilurrahman	75	75	75	Ya
7	M. Alfiannur	80	80	80	Ya
8	M. Yunus	75	75	75	Ya
9	M. Zaini	75	75	75	Ya
10	Maisarah	75	75	75	Ya
11	Noorfadillah	75	75	75	Ya
12	Nur Aini Azzahra	84	80	82	Ya
13	Rafii Saifullah Raida	80	80	80	Ya
14	Ridha Sari	78	76	77	Ya

15	Saubari	80	80	80	Ya
16	Siti Annisa	75	75	75	Ya
17	Siti Kamariah	75	75	75	Ya
18	Siti Rusimah	75	76	75,5	Ya
19	Sultan	85	85	85	Ya
20	Syabani'ah	75	75	75	Ya
Jumlah		1934	1914	1924	
Rata-Rata		77,36	76,56	76,96	

Hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

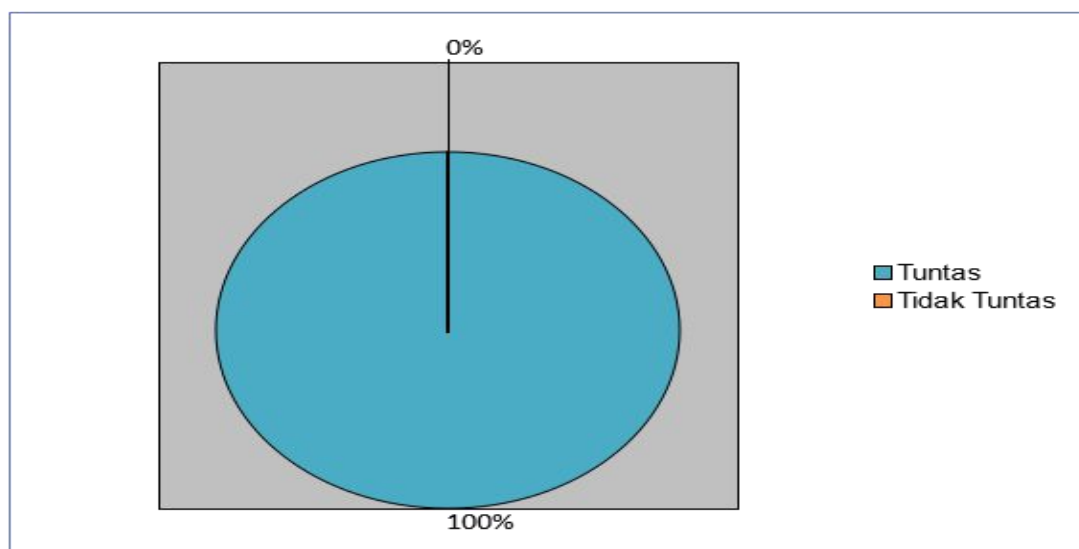
No.	Nilai	F	%	Kategori secara klasikal
1.	80 - 100	6	30	Rendah
2.	70 - 79	14	70	Sedang
3.	60-69	-	-	-
4.	< 60	-	-	-
Jumlah		20	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.7 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap telah berhasil karena nilai rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, begitu juga ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi lebih 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu, tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak

adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, hal ini dapat

dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan, Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal, Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu, Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring, Membimbing siswa membaca nyaring. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan*

waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menjelaskan cara membaca yang akan dipraktikkan; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Membimbing siswa membaca nyaring; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek

menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: *Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menyuruh siswa membuka materi; Mencontohkan membacakan materi dengan*

nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan;* Mencontohkan membacakan materi dengan nyaring sambil diikuti siswa secara klasikal; Membimbing siswa mengeja kata-kata yang dianggap sukar, lalu dituliskan dipapan tulis, guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu; Mendemonstrasikan membaca dengan nyaring; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu

dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 5 orang (15%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif, dan 12 orang (60%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,38% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (5%) tergolong sangat aktif, 6 orang (30%) tergolong aktif, 2 orang (10%) tergolong cukup aktif, dan 11 orang (55%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 72,50% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (15%) tergolong sangat aktif, 8 orang (40%) tergolong aktif, 5 orang (25%) tergolong cukup aktif dan 4 orang (20%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,69% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 2 kriteria yaitu 6 orang (30%) tergolong sangat aktif, dan 14 orang (70%) tergolong aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 87,19% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran membaca nyaring melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (35%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (5%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 68,75. Siswa yang tuntas hanya 4 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus I pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,15. Siswa yang tuntas 7 orang (35%) karena telah

mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 13 orang (65%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi yaitu 16 orang (80%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 74,6. Siswa yang tuntas 11 orang (55%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00, sebagian besar siswa yaitu 9 orang (45%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus II pertemuan 2, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 14 orang (70%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 100 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 77,23. Semua siswa sudah tuntas (100%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75,00.